

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan cara untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan yang berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan.

“Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar”¹

Pembelajaran IPA dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA merupakan pelajaran yang kurang disukai siswa. Ketidakminatan siswa terhadap mata pelajaran IPA, karena sistem pembelajaran yang dipergunakan guru adalah metode ceramah, siswa mendengarkan dan mencatat, tetapi belum menggunakan “pendekatan Kontekstual”.

“Pembelajaran dalam Ilmu Pengetahuan Alam yang menurut peran aktif siswa, Pendekatan Kontekstual harus dipergunakan dan dengan percobaan-percobaan untuk memahami konsep dalam, serta siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan hidup secara wajar (*life skills*)”.²

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas, bahwa siswa kelas 2 MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang tahun ajaran 2010/2011 terdapat permasalahan. Siswa belum bisa menguasai pelajaran IPA secara maksimal, karena nilai IPA yang diperoleh di sekolah tersebut masih jauh dari standar minimum yang diterapkan yaitu 6. Hal ini setiap kali guru menerangkan selama pembelajaran berlangsung siswa yang aktif hanya 30%. Sedangkan hasil ulangan harian nilai rata-ratanya hanya 5,2% dari jumlah 12 siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang terpenting adalah bagaimana kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan variasi

¹ Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999, hlm. 48

² PEMKOT Semarang. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, Semarang, 2006, hlm 5

metode, sehingga dengan model pembelajaran yang tepat dan variasi metode yang vareatif terjadilah interaksi belajar mengajar yang baik, artinya bagaimana guru itu dapat mempermudah dalam memberikan suatu materi pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kegiatan belajar.

“Cara belajar yang baik yaitu belajar dengan wawasan (*learning by insight*). Cara belajar mempergunakan pengertian sedemikian rupa sehingga menemukan hubungan antar masalah yang dihadapi dan cara penyelesaiannya”.³

Pandangan siswa terhadap pemebelajaran IPA yang sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit perlu dirubah. Penerapan pembelajaran yang dapat merubah pandangan siswa tentang IPA tersebut dilaksanakan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran IPA dengan pendekatan Kontekstual. Konsep pembelajaran ini mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA dengan metode Kontekstual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA, menemukan hal-hal yang baru dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melangkah ke depan yang lebih baik, paham dan cemerlang bagi diri anak sendiri dan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPA.

Berdasar fenomena yang terjadi pada siswa MI Annur tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil judul **“Penerapan Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan *Kontekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya pada Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011?

³ Fuad Hasan dkk, *Kamus istilah Psikologi*, Badan Arpus PROV. Jateng Penerbit PROGRES & Pusat Pembinaan & Pengetahuan Bahasa, 2003, hlm 13

2. Apakah Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya pada Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kegunaan atau manfaat, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya pada Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Sebagai vareasi model pembelajaran dalam mengenalkan IPA pada siswa MI, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

- b) Untuk mengenalkan benda dengan alam sekitarnya atau lingkungannya sendiri dan dirancang dengan percobaan bersama-sama.
- 2) Bagi Peneliti
- Penelitian ini merupakan sarana peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dalam bidang pendidikan.
- 3) Bagi Sekolah
- a) Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan guru MI mengenai pembelajaran IPA sederhana dengan “Pendekatan Kontekstual”.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk instansi terkait dalam bidang pendidikan, khususnya permasalahan yang menyangkut keberhasilan belajar siswa.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data masukan dan bahan pertimbangan bagi MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan prestasi akademiknya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca. Istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi adalah:

1. Penerapan

Penerapan dapat diartikan penggunaan atau pemakaian metode. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia⁴.

⁴ WJS. Purewodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta. 1998, hlm 1043

2. Model Pembelajaran

Model adalah Pola (contoh, acuan, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan⁵. Pembelajaran proses yang diselenggarakan guru untuk memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Jadi Model pembelajaran adalah pola pembelajaran peserta didik dalam belajar memperoleh ketrampilan dan sikap⁶

3. Kontekstual

Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hasil belajar adalah “sesuatu yang ditampakkan berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan intruksional”.⁷

“Belajar dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual, diharapkan siswa mudah mengamati dan memahami gejala serta fakta yang ada disekitarnya juga dapat mempraktekakan atau hasil percobaan sederhana untuk mengenali sifat-sifat benda padat, cair, serta gas”⁸

Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Kontekstual yang materi pembelajarannya dari pengalaman belajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, diharapkan dengan percobaan untuk memahami konsep dalam IPA. Peserta didik mampu memecahkan permasalahan-permasalahan hidup secara wajar (*Live Skills*). Maka dengan percobaan ini peserta didik akan meningkatkan hasil belajar yang meyakinkan.

⁵ Hamalik, O, Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002, hlm 676

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud dan Rineka Cipta, 2002, hlm 36

⁷ Drs. Amin Budiamin, M.P & Dr. Hj. Setiowati, M.Pd, *Bimbingan Konseling*, 2006, hlm 49

⁸ W.S. Winkel, Psikologi Pendidikan. PT. Gramedia, Jakarta, 1989, hlm 139